

ABSTRAK

Septi Erfina Fradila, 2019 *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 4 tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok*. Skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember, Pembimbing Drs. Kahar Haerah, M.Si

Dalam rangka membatasi aktivitas merokok di Kabupaten Bondowoso, Pemerintah Bondowoso mengeluarkan Perda Nomor 4 tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di SMAN 1 Tenggarang dan Faktor apakah yang mendukung dan menghambat dalam implementasi perda nomor 4 tahun 2016 ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, implementasi perda kabupaten Bondowoso Nomor 4 tahun 2016 belum sepenuhnya efektif khususnya di SMAN 1 Tenggarang. Adapun kekurangefektifan aturan kawasan tanpa rokok tersebut dapat ditinjau dari komunikasi. Hasil wawancara menunjukkan komunikasi sosialisasi perda KTR, diperoleh dari dinas kesehatan, selanjutnya pihak sekolah menginformasikan dalam lingkungan sekolah. Sumber daya yang dimiliki yaitu sumber daya manusia mulai dari pimpinan sekolah hingga siswa menjadi pelaksana pengawasan KTR, pengalokasian anggaran dana belum ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang menunjang KTR seperti spanduk, stiker dan poster sudah terpasang namun belum efektif, Terkait disposisi yaitu dukungan pimpinan sekolah dan jajarannya dengan adanya tata tertib mematuhi aturan KTR di sekolah. Kemauan dan keinginan yaitu terbebas dari asap rokok dan menurunkan perokok, jika ada yang melanggar diberlakukannya sanksi teguran, pemanggilan orang tua. Birokrasi penerapan KTR yaitu pembagian wewenang dan SOP belum terlaksana secara efektif.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Peraturan Daerah, Kawasan Tanpa rokok

ABSTRACT

Septi Erfina Fradila, 2019 *Implementation of Bondowoso District Regulation No. 4 of 2016 concerning No-Smoking Areas*. Thesis, Government Science Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah Jember University, Supervisor Drs. Kahar Haerah, M.Si

In order to limit smoking activity in Bondowoso Regency, The Bondowoso government issued Regulation No 4 of 2016 concerning No-Smoking Areas. This study is to find out how the implementation of the No Smoking Area Policy in Tenggarang 1 High School and what factors support and hinder the implementation of this Regulation No 4 of 2016. This study uses qualitative methods and is obtained from interviews, observations and documentation. The results showed that the implementation of the district regulation Bondowoso No 4 of 2016 was not yet fully effective, especially in SMAN 1 Tenggarang. As for the ineffectiveness of the non-smoking area regulation, it can be seen from communication. The interview results showed that KTR perda communication socialization was obtained from the health department, then the school informed the school environment. Owned resources, namely human resources ranging from school leaders to students become KTR supervisors, the allocation of budget funds is not yet in schools. Facilities and infrastructure that support KTR such as banners, stickers and posters have been installed but have not been effective yet. Related to disposition, that is the support of school leaders and staff in line with the rules to obey KTR rules in schools. Willingness and desire that is free from cigarette smoke and reduce smokers, if there is a violation of sanctions imposed sanctions, calling parents. Bureaucratic implementation of KTR, namely the division of authority and SOP, has not been carried out effectively.

Keywords : Implementation, policy, local regulation, Non Smoking Area.